

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
PROGRAM ZMART TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN *MUSTAHIK*
PADA BAZNAS KABUPATEN KUNINGAN
(Penelitian Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan Jawa Barat)**

**Arif Fauzan, Imam Dwi Putranto, dan Devi Nurhalimah
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan**

Ariffauzan1927@gmail.com, idpunisa@gmail.com, devinurhalimah56544@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya mulai dari pengangguran, upah minimum hingga perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Permasalahan tersebut perlu direspon secara serius, salah satunya dengan menekankan kembali urgensi zakat. BAZNAS Kabupaten Kuningan memiliki amanah mendistribusikan dan mendayagunakan zakat secara produktif kepada *mustahik*, terutama yang membutuhkan modal usaha. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan *mustahik* pada BAZNAS Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik regresi linear sederhana. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden menggunakan teknik slovin dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan analisis SPSS versi 20,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan *mustahik* dalam menjalankan usahanya, pada uji regresi linear sederhana nilai t_{hitung} 9.877, nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dari hasil regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0.670 artinya variabel pemanfaatan dana zakat produktif program zmart pada penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahik* sebesar 67%, sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Artinya pemanfaatan dana zakat produktif program zmart memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *mustahik* pada BAZNAS Kabupaten Kuningan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart, Tingkat Pendapatan *Mustahik*, BAZNAS

Abstract

Poverty is a multidimensional problem, where many factors influence it, starting from unemployment, minimum wage to a slowdown in the rate of economic growth. This problem needs to be responded seriously, one of which is by re-emphasizing the urgency of zakat. BAZNAS Kuningan Regency has the mandate to distribute and utilize zakat productively to mustahik, especially those that need venture capital. The aim of this study was to determine the effect of the use of productive zakat funds on the zmart program on the income level of mustahik at BAZNAS, Kuningan Regency. The research

method used is quantitative with a simple linear regression technique. The sample of this study was 50 respondents using a non-probability sampling technique where the entire population was sampled. Data collection used a questionnaire and data processing used SPSS analysis version 20.0. The research results show that, utilization of productive zakat funds has a significant effect on the income level of mustahik in running his business, in the simple linear regression test the value of t count is 9.877, a significant value is $0.000 < 0.05$. From the regression results obtained an R square (R^2) value of 0.670, meaning that the variable utilization of productive zakat funds in the zmart program in this study has an effect on the income level of mustahik by 67%, while the remaining 33% is influenced by other factors not examined by researchers. This means that the use of productive zakat funds for the zmart program has a positive and significant influence on the income level of mustahik at BAZNAS, Kuningan Regency.

Keywords: Productive Use of Zmart Zakat Funds, Mustahik Income Level, BAZNAS

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan di suatu negara. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya mulai dari pengangguran, upah minimum dan hingga perlambatan laju pertumbuhan ekonomi (Zahra, Fatin, Afuwu dan Auliyah, 2019).

Kemiskinan terus meningkat karena sistem ekonomi saat ini belum optimal dan begitu halnya dengan lembaga-lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana terhadap masyarakat yang kekurangan dana tidak juga dapat membantu mereka. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai aset untuk jaminan sebagai dasar pinjaman, tidak ada pekerjaan tetap yang menyebabkan pengangguran dan minimnya skill dalam masyarakat yang mengakibatkan pertumbuhan kemiskinan yang terus meningkat (Jannah, 2020).

Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan suatu metode dan instrumen yang bisa memberdayakan dan memberikan kemudahan bagi mereka yang kekurangan. Salah satu instrumen tersebut adalah zakat. Zakat merupakan sumber dana yang terus mengalir sesuai dengan perkembangan ekonomi masyarakat muslim. Zakat yang terkumpul dari dana masyarakat muslim melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat menjadikan zakat menjadi salah satu instrumen yang secara khusus dapat mengatasi masalah kemiskinan dan dapat menanggulangi problematika ekonomi umat Islam (Jannah, 2020).

Salah satu program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan adalah pendistribusian zakat dalam bentuk modal yang sering disebut dengan pemberdayaan zakat secara produktif program zmart. Zakat ini disalurkan untuk aktivitas ekonomi masyarakat melalui program bantuan modal usaha dalam bentuk dana hibah kepada masyarakat miskin yang memiliki usaha mikro yang ingin

mengembangkan usahanya melalui modal usaha yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan.

Definisi Zakat

Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga. Sesungguhnya zakat membersihkan harta dan benda. Setiap umat Islam Wajib hukumnya untuk membayar zakat apabila harta bendanya sudah mencapai nisabnya dan kemudian dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Secara bahasa (lughat), zakat berarti berkah, bersih, tumbuh dan berkembang, kesuburan dan bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau menyucikan. Dinamakan zakat karena dapat mengembangkan dan menjauhkan harta yang telah diambil zakatnya dari bahaya. Sedangkan menurut istilah (syara'), zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh Islam. Oleh karena itu, setiap orang yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan agama wajib membayar zakat (Jannah, 2020).

Definisi Zakat Produktif

Zakat produktif didefinisikan sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahik* yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus (Al Haq & Abd. Wahab, 2017).

Pemanfaatan Zakat Produktif

Pemanfaatan atau pendayagunaan dalam konteks zakat, berarti zakat yang telah dikumpulkan kemudian dikelola menjadi suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat yang sesuai dengan tujuan penyaluran zakat yaitu menghasilkan penghasilan tetap dan mengentaskan kemiskinan (Nafiyah, 2015: 6). Pemanfaatan zakat harus berdampak positif bagi mustahik, baik secara sosial maupun ekonomi. Dari sisi sosial, mustahik dituntut dapat hidup setara dengan masyarakat yang lain, sedangkan dari sisi ekonomi mustahik dituntut dapat hidup secara mandiri dan layak. Hal ini berarti, zakat tidak hanya didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja dan hanyabersifat "*charity*" tetapi lebih untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif (Ridwan, 2005).

Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat produktif yang tepat adalah sebagai berikut (Soemitra, 2009):

1. Sasaran Pemanfaatan Dana Zakat
2. Pembinaan

Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Hani'in, 2017).

Patokan tingkatan keberhasilan industry bisa dilihat pada perkembangan usaha serta perkembangan pendapatan, sebagai pengukuran keberhasilan industri mikro. Bagi Jalaludin modal usaha ialah keahlian finansial industri meningkatkan pemasukan. Untuk mengukur perkembangan tingkatan pemasukan *mustahik* dengan indikator sabagai berikut:

1. Modal usaha ialah keahlian finansial industri untuk melaksanakan operasional yang di jual buat menghasilkan benda serta jasa. Dorongan modal yang didapatkan para mustahik diperuntukan selaku bonus modal. Berdasarkan hal itu, para mustahik yang sebelumnya mempunyai modal sedikit jadi meningkat, sehingga volume ataupun omset penjualan serta keuntungan yang didapatkan dapat bertambah. Dalam melaksanakan suatu usaha dibutuhkan beberapa uang buatenuhi kebutuhan industri. Pengeluaran itu buat membeli bahan baku, perlengkapan sarana produksi dan pengeluaran operasional yang lain. Lewat pengeluaran tersebut bisa menciptakan beberapa produk yang setelah itu bisa dijual buat memperoleh beberapa uang selaku pengembalian modal serta keuntungan. Segi keuntungan ini separuh diperuntukan buat membesarkan modal supaya menciptakan uang selaku keuntungan dalam nominal yang sangat besar lagi, serta seterusnya begitu hingga pengusaha memperoleh penghasilan yang diinginkan ataupun yang di idamkan (Jalaludin, 2012).
2. Pertumbuhan Penjualan ialah pelimpahan hak kepunyaan atas benda dengan balasan duit selaku gantinya dengan kesepakatan buat memberikan benda kepada orang lain serta mendapatkan pembayaran. Volume penjualan ialah jumlah penjualan yang sukses dicoba industri. Peningkatan hasil yang di jual berarti peningkatan dari segi pendapatan industri. Salah satu analisis yang terutama yang harus dicoba pengusaha merupakan analisis peningkatan atau penurunan penjualan. Perihal ini bertujuan buat mengenali naik turunnya industri pada barang yang sudah didapatkan. Dengan analisis tersebut bisa terungkap apakah penjualan produk industry hadapi peningkatan ataupun penyusutan yang secara langsung pengaruhi pemasukan yang hendak didapatkan. Dengan peningkatan jumlah penjualan berarti hadapi peningkatan pula dari segi pemasukan industri (Rangkuti, 2009).
3. Pertumbuhan pendapatan dari sudut pemasukan seseorang, pemasukan selaku nilai dari jumlah pasar benda serta jasa yang disantap serta pergantian jumlah kekayaan yang terdapat pada dini serta akhir sesuatu periode. Pertumbuhan pendapatan yakni menjadi ukuran keberhasilan sesuatu industri yang harus dilihat. Suatu industri pasti ingin ada perkembangan penghasilan tiap periodenya yang dicanangkan dalam sasaran penghasilan. Pendapatan ialah bagian akhir dari sesuatu kegiatan yang dilaksanakan dalam sesuatu usaha. Perkembangan penghasilan ialah salah satu patokan terutama dalam keberhasilan sesuatu upaya, dengan meningkatnya penghasilan yang

diperuntukan hendak membenarkan keberlangsungan sesuatu upaya (Soemarso, 2007).

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan Jl. Ir. H. Juanda No. 141 A Cijoho Kabupaten Kuningan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif atau penelitian survey yakni penelitian yang memanfaatkan kuesioner sebagai instrument penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Metode data kuantitatif adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan suatu kesimpulan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Pengumpulan data ini akan sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang ingin diteliti. Ada pula teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk mempelajari sikap, karakteristik, keyakinan dan prilaku seseorang. Dengan cara membuat daftar pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket yang diajukan kepada mustahik yang telah menerima zakat produktif program zmart di BAZNAS Kabupaten Kuningan untuk diisi. Kuesioner yang dibuat adalah dalam bentuk pertanyaan dan jawabannya dalam bentuk pilihan yang masing-masing memiliki bobot dengan memakai Skala Likert dengan wujud Checklist.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana (Arikunto, Suharsimin, 2002).

Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini adalah mustahik yang menerima dana zakat produktif program zmart pada tahun 2020 sebanyak 50 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik Slovin dengan rumus Slovin yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, Suharsimi, 2002). Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil seluruh populasi yang juga disebut sampel total berjumlah 50 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner dengan sebanyak pertanyaan yang telah tersedia yaitu berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu Pemanfaatan Dana Zakat produktif program Zmart sebagai variabel X dan Tingkat Pendapatan *Mustahik* sebagai variabel Y.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 20.0. Kemudian dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis yang menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji regresi linear sederhana. Model Persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Nilai yang diprediksikan (Variabel Dependen)

a = Konstanta (apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau

X= Nilai Variabel Indevenden

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Profil Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 responden melalui penyebaran responden, maka dapat diperoleh gambaran umum tentang karakteristik responden yang telah diteliti. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa *mustahik* yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 31-40 tahun yaitu 22 orang (44%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas *mustahik* adalah perempuan yaitu sebanyak 32 orang (64%), sedangkan *mustahiq* laki-laki sebanyak 18 orang (36%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan sebelum mendapatkan dana zakat produktif program zmart diketahui bahwa *mustahik* yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pendapatan Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 22 orang (44%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan sesudah mendapatkan dana zakat produktif program zmart diketahui bahwa *mustahik* yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000 yaitu sebanyak 18 orang (36%).

Hasil Uji Prasyarat Penelitian

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Butir Pertanyaan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Sig.	Keterangan
X1	0,668	0,2787	0,000	Valid
X2	0,726	0,2787	0,000	Valid
X3	0,833	0,2787	0,000	Valid
X4	0,712	0,2787	0,000	Valid
X5	0,691	0,2787	0,000	Valid
X6	0,63	0,2787	0,000	Valid
X7	0,742	0,2787	0,000	Valid
X8	0,602	0,2787	0,000	Valid
X9	0,696	0,2787	0,000	Valid
X10	0,791	0,2787	0,000	Valid
Butir Pertanyaan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Sig.	Keterangan
Y1	0,553	0,2787	0,000	Valid
Y2	0,835	0,2787	0,000	Valid
Y3	0,732	0,2787	0,000	Valid
Y4	0,791	0,2787	0,000	Valid
Y5	0,795	0,2787	0,000	Valid
Y6	0,664	0,2787	0,000	Valid
Y7	0,759	0,2787	0,000	Valid
Y8	0,681	0,2787	0,000	Valid
Y9	0,724	0,2787	0,000	Valid
Y10	0,747	0,2787	0,000	Valid

Diketahui r tabel pada penelitian ini sebesar 0,2787 dengan taraf signifikansi 5%. Pada tabel 1 hasil uji validitas variabel X dan Y tersebut dapat dilihat bahwa r

hitung setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel dan nilai sig. setiap item pertanyaan lebihkecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel peneitian.

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program ZMART (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Berdasarkan tabel 2 bahwa kuesioner variabel penelitian ini seluruh item dalam pemanfaatan dana zakat produktif program zmart atau variabel X adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam pengujian selanjutnya. Hal ini, dibuktikan dari nilai cronbach's alpha untuk variabel yang diuji lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan Mustahik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Berdasarkan tabel 3 bahwa kuesioner variabel penelitian ini seluruh item dalam Hasil uji reliabilitas tingkat pendapatan mustahik atau Y adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam pengujian selanjutnya. Hal ini, dibuktikan dari nilai cronbach's alpha untuk variabel yang diuji lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data dan Linearitas Data

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, agar mendapatkan asumsi-asumsi yang tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, dan linearitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik untuk penelitian ini:

Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Nilai Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.14549189
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4 menampilkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,618 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5: Hasil Uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pendapatan Mustahik (Y) *	(Combined)		519.863	12	43.322	9.766	.000
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart (X)	Between Groups	Linearity	458.446	1	458.446	103.344	.000
		Deviation from Linearity	61.417	11	5.583	1.259	.286
	Within Groups		164.137	37	4.436		
	Total		684.000	49			

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,286. dengan demikian nilai Signifikansi *deviation from linearity* lebih dari 0,05. Demikian sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pemanfaatan Dana Zakat Produktif zmart) dan variabel Y (Tingkat Pendapatan Mustahik) terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R2 Square) dan uji regresi linear sederhana.

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R² Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.663		2.168

Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat dari tabel Model Summary bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,819 ini artinya bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen kuat. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,670 yang artinya bahwa pengaruh variabel X (Pemanfaatan Dana Zakat produktif program Zmart) terhadap variabel Y (Tingkat Pendapatan *Mustahik*) adalah sebesar 67% sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.799	3.577		2.180	.034
1 Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart (X)	.801	.081	.819	9.877	.000

Dari tabel 7 diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,799 + 0,801X$$

Keterangan

Y = Nilai yang diprediksikan (Variabel Dependen)

a = Konstanta (apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan) X = Nilai Variabel Independen

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa persamaan tersebut diketahui nilai konstantanya sebesar 7,799. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsisten variabel tingkat pendapatan mustahik. Koefisien regresi X sebesar 0.801 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dana zakat produktif maka pendapatan mustahik akan bertambah. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah hubungan pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif. Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan nilai ketentuan $\alpha=0,1$ dan

$dk = (50-2) = 48$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,877$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,877 > 1,677$), dengan signifikansi $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Pembahasan

Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart adalah salah satu zakat yang diberikan kepada *mustahik* yang berhak menerimanya dan peningkatan pemasukan bagi *mustahik* yang menerimanya. Dana zakat produktif ini memang hanya bisa membantu sedikit masyarakat secara langsung namun ternyata faktanya, banyak hal yang terbantu dan berkembang sehingga menggerakkan dalam pelaksanaan program ini. Bantuan dana zakat yang disalurkan dalam bentuk zakat produktif program zmart dapat membantu bagi usaha *mustahik* dengan modal kepercayaan, ketika sesuai dengan kriteria, maka pelaku usaha akan mendapat dana tanpa harus dikembalikan dan dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Program dari zakat produktif yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan sejauh ini telah membuahkan hasil.

Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik di BAZNAS Kabupaten Kuningan sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + bX = 7,799 + 0,801X$. Dari uji regresi linear sederhana bernilai positif (+) atau tidak berpengaruh negatif maka dengan demikian dilakukan lagi uji koefisien determinasi (uji R^2). Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,663 atau 66,3% sedangkan sisanya ($100\% - 66,3\% = 33,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan nilai ketentuan $\alpha = 0,1$ dan $dk = (50-2) = 48$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui variabel pemanfaatan dana zakat produktif program zmart (X) terhadap variabel tingkat pendapatan mustahik (Y). Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,877$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,877 > 1,677$), dengan signifikansi $0,000 < 0,1$. Yang artinya H_a diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan mustahik dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pendapatan Mustahik (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian membuktikan dugaan peneliti yang mengatakan bahwasannya “Terdapat pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Kuningan”. Dana zakat produktif merupakan zakat dimana dana zakat yang telah diterima mustahik tidak langsung dibelanjakan, akan tetapi yang pertama digunakan untuk membantu bisnisnya. Pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh

terhadap pendapatan mustahik dikarenakan pihak yang menerima dana zakat produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif yang terjadi sesuai dengan tingkat pendapatan mustahik yang diperoleh sangat berpengaruh. Pemberian bantuan dana zakat produktif menjadi langkah awal bagi masyarakat yang berkekurangan atau mustahik dalam meningkatkan pendapatannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Yusnar (2017), pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dimana hasil penelitian yang diperoleh ialah pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat mustahik pada BAZNAS Sumatera Utara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart terhadap Tingkat Pemanfaatan *Mustahik* pada BAZNAS Kabupaten Kuningan berbagai uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart adalah salah satu zakat yang diberikan kepada *mustahik* yang berhak menerimanya dan peningkatan pemasukan bagi *mustahik* yang menerimanya. Dana zakat produktif ini memang hanya bisa membantu sedikit masyarakat secara langsung namun ternyata faktanya, banyak hal yang terbantu dan berkembang sehingga menggerakkan dalam pelaksanaan program ini. Bantuan dana zakat yang disalurkan dalam bentuk zakat produktif program zmart dapat membantu bagi usaha *mustahik* dengan modal kepercayaan, ketika sesuai dengan kriteria, maka pelaku usaha akan mendapat dana tanpa harus dikembalikan dan dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Program dari zakat produktif yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan sejauh ini telah membuahkan hasil. Tambahan dana zakat tersebut dimanfaatkan *mustahik* untuk mengembangkan usahanya seperti dengan meningkatkan hasil produksi ataupun membeli peralatan lain yang mampu menunjang usahanya. Para *mustahik* telah membuktikan dengan berkembangnya usaha dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, Sehingga semakin banyak bantuan dana zakat yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan, maka peningkatan pendapatan *mustahik* juga akan semakin meningkat. Dibuktikan pada hasil kuesioner yang diisi oleh para *mustahik* adanya peningkatan pendapatan setelah mendapatkan dana zakat produktif. Pendapatan *mustahik* sebelum mendapatkan dana zakat produktif program zmart paling banyak pendapatannya yaitu Rp. 750,000 - Rp. 1.000,000 sebesar 44% sedangkan pendapatan sesudah mendapatkan dana zakat produktif program zmart paling banyak pendapatan Rp. 2,000,000 -

Rp. 2,500,000 sebesar 36%.

2. Karena nilai koefisiensi regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Kuningan sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + bX = 7,799 + 0,801X$. Dari uji regresi linear sederhana bernilai positif (+) atau tidak berpengaruh negatif maka dengan demikian dilakukan lagi uji koefisien determinasi (uji R²). Kemudian diperoleh nilai R² sebesar 0,670 atau 67% sedangkan sisanya (100% - 67% = 33%) dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini, maka Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart memberi pengaruh sebesar 67% terhadap tingkat pendapatan *mustahik* sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Yang artinya H_a diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan *mustahik* dan H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Program Zmart (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Y). Berdasarkan nilai *ttabel* dengan nilai ketentuan $\alpha=0,1$ dan $dk=(50-2) = 48$, sehingga diperoleh nilai *ttabel* sebesar 1,677. Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui variabel pemanfaatan dana zakat produktif program zmart (X) terhadap variabel tingkat pendapatan mustahik (Y). Dari tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,877$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,877 > 1,677$), dengan signifikansi $0,000 < 0,1$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan dana zakat produktif program zmart terhadap tingkat pendapatan mustahik.
3. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hendy (2020), yang menyatakan bahwa bantuan zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Mila (2008), yang menyatakan bahwa Zakat produktif berpengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan *mustahik*. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusnar (2017), pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik* pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dimana hasil penelitian yang diperoleh ialah pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat *mustahik* pada BAZNAS Sumatera Utara. Adapun perbedaannya adalah penelitian-penelitian terdahulu tersebut lebih terfokus melakukan penelitiannya di dana zakat produktif. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengelolaan zakat lebih terfokus terhadap dana zakat produktif program zmart.

Bibliografi

- Al Haq, M. A., & Abd. Wahab, N. B. (2017). *Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues And Gaps In Kedah, Malaysia*. Al-Iqtishad: Journal Of Islamic Economics, Vol. 9, No. 2, (Effective Zakah Distribution), 259–288. <https://doi.org/10.15408/Aiq.V9i2.4002>
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hani'in, Umi. (2017). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen*. Tesis: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Jalaludin. (2012). *Pengaruh Zakat Produktif Dan Sadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik*. Journal Ekonomi, Vol. 22, No. 3.
- Jannah, Wirdatul. (2020). *Analisis Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik (Studi Baitul Mal Kota Banda Aceh Pada Kecamatan Syiah Kuala)*
- Nafiyah, Lailiyatun. (2015). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal ElQist Vol. 5 No. 1.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan, Muhammad. (2005). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*. cet 2. Yogyakarta: UII Press.
- Soemarso. (2007). *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Zahra, Afifatuz. dkk. (2019). *Struktur Kemiskinan Indonesia: Berapa Besar Pengaruh Kesehatan, Pendidikan dan Kelayakan Hunian*. Jurnal Inovasi Ekonomi, Vol. 04 No. 02 September 2019 Page 67-74, P-ISSN: 2477-4804 E-ISSN: 2686-3804.